

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan industri merupakan suatu kegiatan atau usaha ekonomi yang melibatkan berbagai faktor produksi yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dan target yang diinginkan. Selain memperoleh keuntungan, perusahaan juga menginginkan kelancaran proses produksi. Didalam dunia bisnis, banyak perusahaan yang memiliki kendala-kendala yang ada. Perusahaan bingung bagaimana cara mencari solusi dengan adanya kendala-kendala tersebut. Sehingga perusahaan sulit berkembang.

Kelangsungan suatu proses produksi dalam suatu perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu persediaan bahan baku, modal, teknologi, dan tenaga kerja. Persediaan adalah penyimpanan barang yang disediakan perusahaan yang meliputi bahan mentah, bahan setengah jadi, dan barang jadi. Meskipun masalah persediaan dianggap sangat penting bagi perusahaan, khususnya di bidang industri dan perdagangan. Selain pada bidang tersebut, persediaan juga berpengaruh terhadap kelancaran suatu proses produksi.

Perusahaan Rusdian Jaya Mebel adalah perusahaan industri yang bergerak pada bidang manufaktur, juga merupakan sebuah perusahaan industri kayu yang mengolah bahan baku kayu menjadi barang jadi berupa perabotan rumah. Barang yang diproduksinya yaitu perabotan rumah, perabotan kantor yang terbuat dari kayu. Dalam memproduksi bahan baku kayu, perusahaan

Rusdian Jaya Mebel memperoleh kayu dari pemasok-pemasok kayu, tetapi saat ini perusahaan mengalami kendala yaitu kurang maksimalnya proses produksi, hal ini disebabkan karena persediaan bahan baku tidak menentu tergantung stok dari pemasoknya. Ini akan mengakibatkan kelancaran proses produksi terhambat dan perusahaan tidak mampu memenuhi permintaan konsumen yang mengalami peningkatan.

Persediaan bahan baku sangat diperlukan bagi perusahaan industri Rusdian Jaya Mebel agar dapat memenuhi pesanan pembeli dalam kurun waktu yang cepat. Jika persediaan bahan baku terlambat dan tidak bisa memenuhi pesanan pembeli dengan cepat, maka akan mengakibatkan kelancaran proses produksi terhambat. Jumlah persediaan dalam perusahaan berbeda-beda karena tergantung dari volume produksi dan proses produksi. Pada dasarnya dalam perusahaan, mempunyai perencanaan meminimumkan persediaan untuk memaksimumkan laba yang tinggi.

Jika masalah ini tidak diselesaikan, maka perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi banyaknya permintaan pelanggan. Hal ini akan mempengaruhi loyalitas konsumen kepada perusahaan. Jika permintaan konsumen tinggi, tetapi jumlah produksi rendah karena terjadi adanya keterlambatan persediaan bahan baku. Hal ini akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan dan juga proses produksi menjadi terhambat.

Berdasarkan uraian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa persediaan bahan baku harus direncanakan lebih baik dan teratur, sehingga perlu adanya perencanaan yang tepat terhadap persediaan itu sendiri. Pada akhirnya penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis

Perencanaan Persediaan Bahan Baku untuk Memperlancar Proses Produksi guna Memenuhi Permintaan Konsumen ”.

## **B. Permasalahan**

Persediaan merupakan acuan utama bagi perusahaan dalam hal kelancaran proses produksi. Adanya persediaan bahan baku yang cukup akan dapat memenuhi permintaan konsumen yang tinggi. Dalam perusahaan Rusdian Jaya Mebel mempunyai kendala-kendala yang dihadapi, seperti halnya kurang maksimalnya proses produksi, hal ini disebabkan karena persediaan bahan baku tidak menentu tergantung stok dari pemasoknya. Ini akan mengakibatkan kelancaran proses produksi terhambat dan perusahaan tidak mampu memenuhi permintaan konsumen yang mengalami peningkatan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian permasalahan, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas adalah bagaimana perusahaan Rusdian Jaya Mebel menerapkan perencanaan persediaan bahan baku untuk memperlancar proses produksi guna memenuhi permintaan konsumen?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang ada, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perusahaan Rusdian Jaya Mebel menerapkan perencanaan persediaan bahan baku untuk memperlancar proses produksi guna memenuhi permintaan konsumen.

## **E. Kegunaan Penelitian**

### **1. Bagi Perusahaan Rusdian Jaya Mebel**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan referensi tambahan dan bahan pertimbangan sebagai bahan masukan dalam mengatasi masalah kurangnya ketersediaan bahan baku untuk memperlancar proses produksi guna memenuhi permintaan konsumen.

### **2. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat menambah ilmu dan juga wawasan penelitian untuk mengatasi masalah kurangnya ketersediaan bahan baku untuk memperlancar proses produksi guna memenuhi permintaan konsumen.

### **3. Bagi Masyarakat**

Sebagai referensi atau landasan bagi mereka yang akan mengadakan penelitian selanjutnya dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk menambah wawasan.